

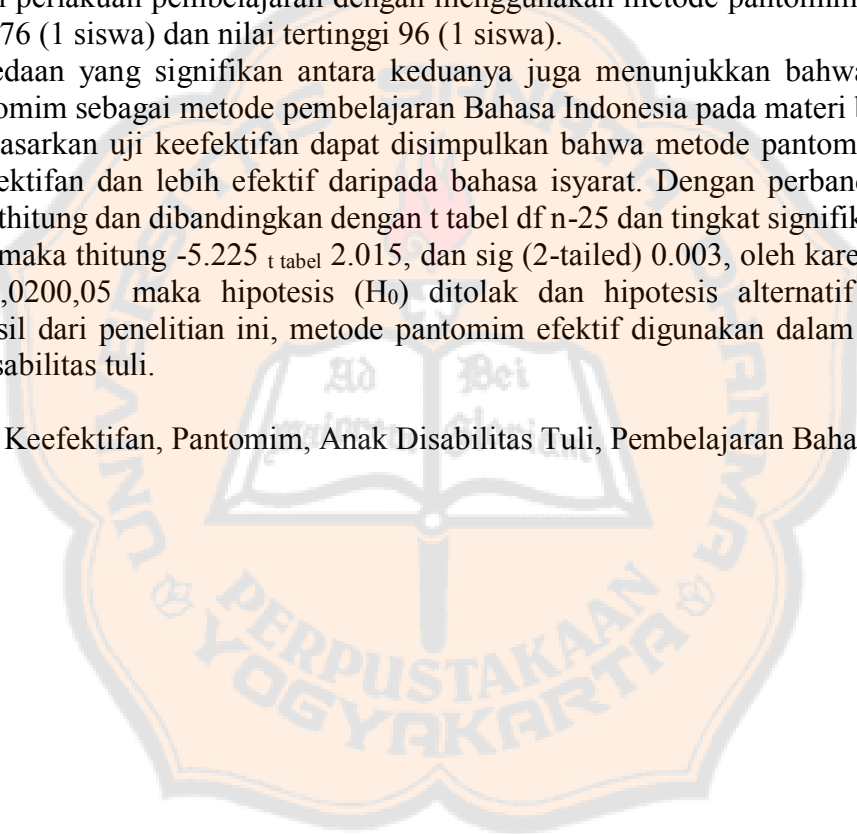
ABSTRAK

Skripsi ini meneliti keefektifan metode pantomim dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi bercerita pada anak disabilitas tuli di SLB Negeri 1 Bantul. Selama ini penggunaan bahasa isyarat dalam pembelajaran kurang variatif dan menarik sehingga pantomim diusulkan sebagai metode alternatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keefektifan pantomim yang digunakan sebagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa disabilitas tuli. Pantomim kiranya bukan hanya sekedar seni pertunjukkan, tetapi juga bisa menjadi metode pembelajaran terutama bagi siswa disabilitas tuli.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Dengan hal ini metode pembelajaran menggunakan pantomim efektif, hal ini nampak dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* sebelum anak mendapatkan perlakuan menunjukkan nilai terendah 40 (1 siswa) dan nilai tertinggi 80 (1 siswa). Sementara itu hasil *posttest* setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pantomim didapati nilai terendahnya 76 (1 siswa) dan nilai tertinggi 96 (1 siswa).

Perbedaan yang signifikan antara keduanya juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pantomim sebagai metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi bercerita lebih efektif. Berdasarkan uji keefektifan dapat disimpulkan bahwa metode pantomim memenuhi kriteria keefektifan dan lebih efektif daripada bahasa isyarat. Dengan perbandingan $-5,225$ berdasarkan thitung dan dibandingkan dengan t_{tabel} df $n-25$ dan tingkat signifikansi 5%, 0,05 yaitu 2,015, maka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan sig (2-tailed) 0,003, oleh karena itu p-value 0,05 atau 0,0200,05 maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga hasil dari penelitian ini, metode pantomim efektif digunakan dalam pembelajaran bagi anak disabilitas tuli.

Kata kunci: Keefektifan, Pantomim, Anak Disabilitas Tuli, Pembelajaran Bahasa Indonesia



ABSTRACT

This thesis examines the effectiveness of the pantomime method in learning Indonesian in storytelling material for children with deaf disabilities at SLB Negeri 1 Bantul. Usually, the use of sign language in learning has been less varied and interesting, so pantomime has been proposed as an alternative method. The research aims to determine the effectiveness of pantomime which is used as a method of learning Indonesian for deaf students. It seems that pantomime is not just a performing art, but can also be a learning method, especially for deaf students.

This research is a one group pretest-posttest experimental quantitative research. The results of this study show that there is a significant difference in scores between the pretest and posttest. With this, the learning method using pantomime is effective, this can be seen from the results of the pretest and posttest. The pretest results before the child received treatment showed the lowest score was 40 (1 student) and the highest score was 80 (1 student). Meanwhile, the posttest results after students received learning treatment using the pantomime method found the lowest score was 76 (1 student) and the highest score was 96 (1 student).

The significant difference between the two also shows that the use of the pantomime method as a method for learning Indonesian in storytelling material is more effective. Based on the effectiveness test, it can be concluded that the mime method meets the effectiveness criteria and is more effective than sign language. With a comparison of -5.225 based on t_{count} and compared with t_{table} df $n-25$ and a significance level of 5%, 0.05, namely 2.015, then $t_{count} -5.225 < t_{table} 2.015$, and sig (2-tailed) 0.003, therefore p -value 0, 05 or 0.0200.05 then the hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. So the results of this research show that the pantomime method is effectively used in learning for children with deaf disabilities.

Keywords: *Effectiveness, Pantomime, Children with Deaf Disabilities, Indonesian Language Learning*

